

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Peneliti merencanakan jadwal dari penelitian dari mulai perencanaan penelitian sampai pelaporan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien. Lokasi tempat penelitian ini berada di SMK Penerbangan PBD Medan, sekolah ini berada di jalan bilal ujung Gg. Sekolah. No 3 Medan. Kecamatan Pulau Brayan Darat. Peneliti menulis sebagai objek dari penelitian karena sekolah ini bersistem semi militer atau ketrunaan.

Pada evaluasi program bimbingan konseling di sekolah adalah menggunakan penelitian kualitatif. Fenomenologi bisa diartikan sebagai sebuah ilmu tentang phenomena yang ada dari kesadaran si peneliti yaitu seperti hal yang tampak sebagai interaksi dan kesadaran (Yusuf, 2013). Fenomenologi digunakan supaya bisa mengungkapkan kesamaan makna yang merupakan inti dari sebuah konsep maupun fenomena yang dilakukan secara sadar oleh individu dan juga dalam kehidupan mereka dengan sebuah pendekatan filosofisnya agar bisa menyelidiki pengalaman dari manusia dengan langkah yang logis , tersistematis kritis, bukan berdasarkan prasangka (Suyitno, 2018) menurut Cresweel pendekatan fenomenologi menunda tentang penilaian sikap yang dialami hingga ditemukan dasar tertentu penundaan tersebut disebut dengan epoche (jangka waktu) dengan membedakan wilayah data dan subjeknya dengan interpretasi si peneliti (Creswell, 1998)

Pendekatan kualitatif digunakan dalam menganalisis data kualitatif dari hasil studi dokumentasi , observasi secara langsung, wawancara. Kajian teori ini mengacu kepada evaluasi program dengan model evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP) agar supaya mendapatkan informasi secara menyeluruh agar dapat digunakan dalam membantu kepala sekolah untuk mengambil sebuah keputusan dalam memperbaiki dan juga meningkatkan penyelenggaraan sebuah program layanan bimbingan dan konseling di smk Penerbangan PBD Medan.

Jadwal dari penelitian ini dilakukan mulai dari waktu pelaporan penelitian sampai dengan perencanaan penelitian . hal ini dibuat untuk memastikan untuk penelitian ini dilakukan

B. Data dan Sumber Data.

Sumber data adalah subjek tempat data yang di ambil dari objek penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif ini berupa kata dan perbuatan. Kemudian dilengkapi dokumen pelengkap lainnya. Sumber data utama dalam penelitian adalah orang yang disebut sebagai *key informan* atau kunci informasi yang dipilih sebagai orang-orang yang dianggap tepat sebagai informan dan mengetahui tentang apa yang akan diteliti. Sumber data di penelitian ini dibagi menjadi beberapa sumber yaitu *Paper, Place, Person* (tiga sumber data) (Miles B. Matthew, Huberman, 1992)

1. *Person*, sumber data yang berupa orang, sumber data yang digunakan berupa orang. Dimana sumber data yang didapatkan dengan wawancara atau melalui jawaban tertulis dengan menggunakan angket. Sumber data person terdiri dari guru bimbingan dan konseling dan taruna- taruni
2. *Place*, sumber data yang digunakan berupa tempat dengan penyajian tampilan data place berupa keadaan diam dan bergerak yaitu berupa sekolah smk penerbangan PBD Medan
3. *Paper*, sumber data yang berupa symbol yang diperoleh berupa tanda berupa gambar, angka, huruf dengan symbol yang lain. Sumber data yang digunakan seperti profil sekolah, beberapa dokumen yang berhubungan dengan program yaitu dokumen individu siswa dan sekolah yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling, dasar hukum yang berhubungan dengan bk, buku pedoman bk.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Person,paper,place. Peneliti mendapatkan data dari dua jenis data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang digunakan langsung pada sipengumpul datanya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Placenta, dan Personnya. meliputi kepala sekolah smk penenrbangan PBD Medan, guru bimbingan dan konselinya, taruna-taruninya.
2. Data skunder adalah data yang digunakan secara tidak lansung diberikan data kepada si pengumpul data. Data skunder dalam penelitian ini adalah yaitu paper. Meliputi sejarah sekolahnya, kondisi letak geografis sekolah, struktur organisasinya,keadaan guru dan pegawainya, keadaan taruna dan taruninya.

C. Instrument Pengumpulan Data

Tabel 3.2

**Kisi-kisi dari instrument wawancara program Bimbingan dan konseling di SMK
Penerbangan PBD Medan**

No	Tahap evaluasi	Focus	Indicator
1	Evaluasi contextnya	1. Regulasi dari penyelenggaraann bimbingan dan konseling 2. Dukungan dari warga sekolah	a. Adanya landasan hukum yang menga atur penyelenggaraan program bimbingan dan konseling b. Adanya panduan dari oprasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah c. Adanya latarbelakang dari program d. Adanya tujuan program dari bimbingan dan konseling Adanya dukungan dari beberapa pihak sekolah dalam menggapai tujuan yang diinginkan
2	Evaluasi Inputnya	1. Guru bimbingan dan konseling di sekolah	a. Tersedianya fungsi dan tugas yang jelas b. Kualifikasi dan akademik guru bk sesuai dengan beberapa krita yang di tentukan c. Kompetensi guru bk yang sesuai dengan kompetensi yang sudah di tentukan

		2. Program	Program yang telah di rencanakan berjalan dengan baik
		3. Prasarana dan sarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang konseling serta kelengkapannya yang sesuai aturan yang sudah di tetapkan b. Bahan bk yang memadai dan alatnya <p>Adanya transparasi dari keuangan dan rinciannya</p>
		4. Pendanaan	
3	Evaluasi Prosesnya	1. Perencanaan dari Program	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahapan persiapan BK <ul style="list-style-type: none"> 1) Membuat need assessment 2) Adanya dukungan dari seluruh warga sekolah 3) Membuat dasar perencanaan dari layanan b. Tahapan Perancangan <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyusun Program tahunan bimbingan dan konseling 2) Menyusun program semesteran bk c. Pelaksana BK

		2. Pelaksanaan dari Program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang lingkupnya serta pelaksanaannya 2) Jenis layanannya 3) Peminatan dari peserta didik 4) Kegiatan administrasinya 5) Kegiatan tambahannya dan pengembangan keprofesian guru bimbingan dan konseling <p>d. Evaluasinya e. Pelaporannya f. Tindak lanjutnya</p>
4.	Evaluasi Product	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dirinya, perubahan sikapnya dan perilakunya 2. Perasaan positifnya 3. Perkembangan kemandiriannya 4. Prestasi belajarnya (non akademik/ akademik) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Tercapainya peningkatan tentang pemahaman diri serta tingkah laku b. Terciptanya perasaan yang positif pada taruna-taruni c. Tercapainya perkembangan kemandirian tentang siswa d. Adanya peningklatan Prestasi belajar siswa (non akademiknya – akademiknya)

Tabel 3.3

**Kisi- kisi dari instrument observasi program BK
di SMK Penerbangan Medan**

No	Aspek	Indikator	Status		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Sarananya dan Prasarannya Bimbingan dan konseling	1. Komputerisasi			
		2. Meja kerja gurunya			
		3. Kursi lipatannya			
		4. Kipas anginnya			
		5. Lemari 2 pintunya			
		6. Lemari kayu kacanya			
		7. Lemari file kacanya			
		8. Kursi kerja putarnya			
		9. printernya			
		10. Lemari besinya			
		11. ACnya			
		12. Ruang bimbingan dan konselingnya			
		13. Ruangann konselingnya			
2.	Programnya	1. Layanan responsivenya			
		2. Layanan perencanaan individunya			

Tabel 3.4

**Kisi-kisi dari Studi Document Program Layanan BK
di SMK Penerbangan PBD Medan**

No	Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah 1. Visinya, misinya, tujuan sekolahnya. 2. Sejarah singkat sekolahnya 3. Struktur organisasi sekolahnya		
2	Panduan oprasionalnya BKnya		
3	Struktur Organisasi BKnya		
4	Silabus Bimbingan dan konselingnya		
5	Rekapitulasi kasussiswa		
6	Prestasi dari siswanya		
7	Program semesteran BK 1. Visinya dan juga Misinya 2. Latar Belakang dari Bk		

8	3. Tujuan dari BK 4. Struktur Organisas Bk Program kerja bimbingan dan konseling Sertifikat pendidikan guru BK		
---	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan studi dokumen, wawancara, dan juga observasi

1. Studi Dokumen

Dokumentasi ini dibuat agar memperoleh data tentang hal- hal yang berupa catatan. Studi dokumentasi ini dilakukan agar bisa mendapatkan tentang profil, misi dan juga misi, tujuan sekolahnya, panduan dari program layanan bk, serta grafik dari kasus siswa. Dokumen – dokumen yang digunakan dalam melengkapi data penelitian agar bisa mengetahui tentang profil, misi dan juga visi, tujuan sekolahnya, panduan dari program layanan BK, serta grafik dari kasus siswa. Dokumen itu digunakan dalam melengkapi data penelitian agar bisa dijadikan objek penelitian

2. Wawancara

Wawancara ini dibuat agar mendapatkan data / informasi yang terkait relavansi program dan dukungan dari masyarakat tentang program layanan bimbingan dan konseling. Wawancara dilakukan kepada kordinator BK , guru, BK, taruna dan taruni

3. Observasi

Observasi yang dibuat berupa observasi langsung dengan lembar pengamatan. Observasi ini yang digunakan agar mendapatkan data pelaksanaan program BK , Proses Pemberian Layanan BK , prasarana dan sarana di SMK Penerbangan PBD Medan

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari lapangan lalu dianalisis dengan proses pengklasifikasi data, kategori dan penarikan sebuah kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Reduction atau Reduksi Data, yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan untuk hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.
2. Data Display atau Penyajian Data, dibuat dalam bentuk berupa uraian singkat, berupa bagan, berupa hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. Conclusion Drawing/Verification adalah temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuannya seperti deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing-masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. seperti hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Proses pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan pengumpulan data dilakukan, kemudian dilakukannya pengujian keabsahan data untuk mengukur data dan proses pencariannya apakah sudah benar ataupun tidak. Guba dalam Masganti memaparkan kesahihan penelitian kualitatif bisa dikembangkan dengan 4 (empat) karakteristik dalam penelitian yaitu, *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketertanggung), dan *confirmability* (kepastian) (Sitorus, 2011) yaitu:

1. *Credibility* (Keterpercayaan)

Untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian bisa dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Sebuah Peneliti dapat menemukan dan meneliti data di lapangan dengan lebih hati-hati ketika periode observasi diperpanjang. memungkinkan peningkatan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, serta kepercayaan peneliti sendiri dan kepercayaan informan.
- b. Untuk memperkaya dan meyakinkan peneliti supaya data yang diperoleh tidak hilang, maka dilakukan observasi berkelanjutan.
- c. Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari sumber lain selama berbagai tahap penelitian lapangan di berbagai waktu. Selain itu, triangulasi dapat

dicapai dengan membandingkan hasil dari dua atau lebih peneliti yang menggunakan metode yang berbeda.

- d. Mengumpulkan berbagai dokumen seperti film, video-tape, rekaman, slide, dan dokumen-dokumen lainnya.
- e. Melakukan pemeriksaan anggota, yang mencakup menguji hipotesis yang berbeda dan membuat pengujian untuk memeriksa analisis, menerapkan pengujian tersebut ke data, dan mengajukan pertanyaan tentang data

2. *Transferability* (Keteralihan)

Kriteria ini mengacu pada keyakinan peneliti bahwa tujuan penelitian adalah untuk membatasi data yang dikumpulkan pada konteks dan bukan pada kelompok yang lebih besar. Penelitian kualitatif hanya mengizinkan pengalihan, yang berarti bahwa temuan dapat diterapkan dalam konteks lain jika konteksnya juga ditransfer. Tindakan berikut diambil oleh peneliti untuk menempatkan temuan mereka ke dalam konteks:

- a. Mengumpulkan data yang komprehensif sehingga dapat dilakukan perbandingan dengan konteks lain dan transferabilitas temuan penelitian dapat dimanfaatkan dalam konteks lain.
- b. Kembangkan deskripsi rinci data untuk memastikan bahwa hasil penelitian akan bekerja dalam situasi lain.

3. *Dependability* (Ketergantungan)

Stabilitas data adalah fokus dari kriteria ini. Langkah-langkah berikut dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan untuk penelitian:

- a. Menutupi kekurangan masing-masing metode dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam pengumpulan data. Misalnya, membantu peneliti dalam memahami hasil observasi mengenai perilaku siswa dengan mewawancarai siswa.
- b. Menghasilkan jejak audit (audit trail). Seorang auditor, seorang teman yang kritis, seorang penyelia, atau seorang ahli dapat dilibatkan untuk memeriksa proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

4. *Confirmability* (kepastian)

Dalam laporan penelitian ini, istilah "kepastian" dan "objektivitas penelitian" atau "validitas deskriptif" dibandingkan dengan menggunakan metode berikut: berkonsultasi dengan promotor atau konsultannya dari pengembangan sebuah desain di bagian tahapan kegiatan, penyusunan ulang fokus penelitian, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta menyajikan data penelitian.

